

PERANCANGAN WEBSITE INFORMASI PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Habib Afridoansyah Rizqi¹⁾, Sudarmaji²⁾, M.Demsi Dupri³⁾
Program Studi Sistem Informasi^{1,3)}
Program Studi Ilmu Komputer²⁾

habibafri618@gmail.com, majidarma5022@gmail.com, demsidupri@gmail.com

Abstrak

Website Adalah kumpulan dari beberapa halaman yang berisi dan menampilkan informasi berupa data gambar, suara, teks, animasi, video atau bisa juga gabungan dari semuanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa cara penyampaian berita dan informasi dari KUA kepada masyarakat masih sangat manual dan terbatas saat ini media yang di gunakan adalah dengan cara bertanya langsung, melalui media cetak, atau dengan telfon. Kelemahannya adalah Media ini kurang efektif karena akan sangat menghambat informasi atau berita yang akan disampaikan, terutama letak kantor yang tidak semua orang yang berkepentingan tempat tinggalnya dekat dengan kantor tersebut, terlebih lagi jika pegawai sulit di hubungi dan media cetak yang bisa rusak, hal ini tentunya akan sangat menghambat penyampaian cerita atau informasi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada KUA Punggur Lampung Tengah adalah Melakukan inovasi terutama di media penyampaian informasi, serta untuk merancang dan membuat website di KUA Punggur Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis terdiri dari dua bagian, yaitu metode berdasarkan jenis penelitian (*Applied Research*) dan teknik pengumpulan data pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dokumentasi (*documentation*) dan studi kepustakaan (*library research*). Metode pengembangan aplikasi menggunakan *SDLC* (*System Development Life Cycle*) dengan teknik pengujian aplikasi menggunakan teknik *Black Box Testing*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Php*, dengan framework *Codeigniter*, serta database *MySQL*. Alat pengembangan sistem yang digunakan antara lain diagram konteks, dfd, erd, dan flowchart. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah website informasi sebagai media penyampaian informasi yang cepat dan akurat. Sehingga pada penelitian ini menghasilkan sebuah keluaran aplikasi Perancangan Website Informasi Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Punggur Lampung Tengah. Fitur website informasi ini berupa berita, informasi, download dokumen, komentar, serta call center ke admin KUA.

Kata kunci: *Website, Informasi, KUA, Pegawai, Lampung.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi sudah semakin berkembang dan maju. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat orang yang memperoleh suatu informasi dapat dengan mudah, cepat, dan akurat. Ditambah dengan adanya internet pada saat ini.

Internet sendiri merupakan sebuah jaringan komputer yang terdapat di seluruh dunia yang terhubung dalam satu jaringan. Dalam khalayak umum internet dapat digunakan untuk pencarian data, dan informasi serta komunikasi sesuai apa yang dibutuhkan. Dengan adanya internet maka semua informasi dapat dipublikasikan dan didapatkan dengan mudah, sebab dalam dunia internet sekarang ini sudah ada layanan website yang dipergunakan untuk mempublikasikan serta mendapatkan sebuah informasi.

Website yaitu kumpulan dari beberapa halaman yang berisi dan menampilkan informasi berupa data gambar, suara, teks, animasi, video atau bisa juga gabungan dari semuanya. Website sangat beragam dan punya fungsi yang berbeda, mulai dari website sederhana sampai website dinamis, didalam dunia perkantoran website sangat diperlukan. Contohnya website informasi dapat membantu pihak kantor untuk membagikan informasi tanpa harus berbicara atau melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat dengan begitu penyampaian informasi bisa menjadi lebih cepat dan efisien.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Informasi

Informasi merupakan suatu proses perubahan data menjadi informasi, data yang diolah menjadi suatu model menjadi informasi penerima, kemudian menerima informasi tersebut membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu keputusan dan melakukan tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Jogiyanto [1]. Adapun manfaat dari informasi adalah 1. Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan. 2. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan. 3. Mengurangi resiko kegagalan. Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat. 4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan, Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah. 5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

2.2 Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Josi [2]. Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Mozilla Firefox atau Internet Explorer serta berbagai aplikasi browser lainnya. Di dalam membangun sebuah website ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu layout dan desain. Layout merupakan proses penataan tata letak atau pengaturan objek-objek yang terdapat dalam suatu halaman, sedangkan desain merupakan proses imajinasi dan kreasi seseorang di dalam mengekspresikan dan menciptakan suatu keindahan, ini tentunya memerlukan estetika dan cita seni yang tinggi. Layout meliputi penyusunan dan pembagian tempat dalam suatu halaman. Tata letak dan susunan yang baik dapat membuat tampilan halaman lebih menarik, rapih dan seimbang, sehingga enak di lihat dan mudah di baca.

2.3 Kantor Urusan Agama

Kantor Urusan Agama adalah instansi terkecil Kementerian Agama yang ada di tingkat Kecamatan. KUA bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten di bidang urusan agama Islam di wilayah kecamatan [3]. Kantor Urusan Agama Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kantor Kementerian Agama di wilayah Kecamatan berdasarkan kebijakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas-tugasnya meliputi :

- a) Melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan. Dalam hal ini KUA menyelenggarakan kegiatan dokumentasi dan statistik (doktik), surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga.
- b) Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dan melaksanakan kegiatan sektoral maupun lintas sektoral di wilayah kecamatan. Untuk itu, KUA melaksanakan pencatatan pernikahan, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah

3. Metode penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian Kualitatif. Sugiono [4] menyimpulkan sebagai berikut :

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Hasibuan [5] menyimpulkan bahwa “observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian”.

b. Wawancara (Wawancara)

Arikunto [6] menyimpulkan bahwa “wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat”.

c. Dokumentasi (Dokumentasi)

Sugiyono [7] menyimpulkan bahwa “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

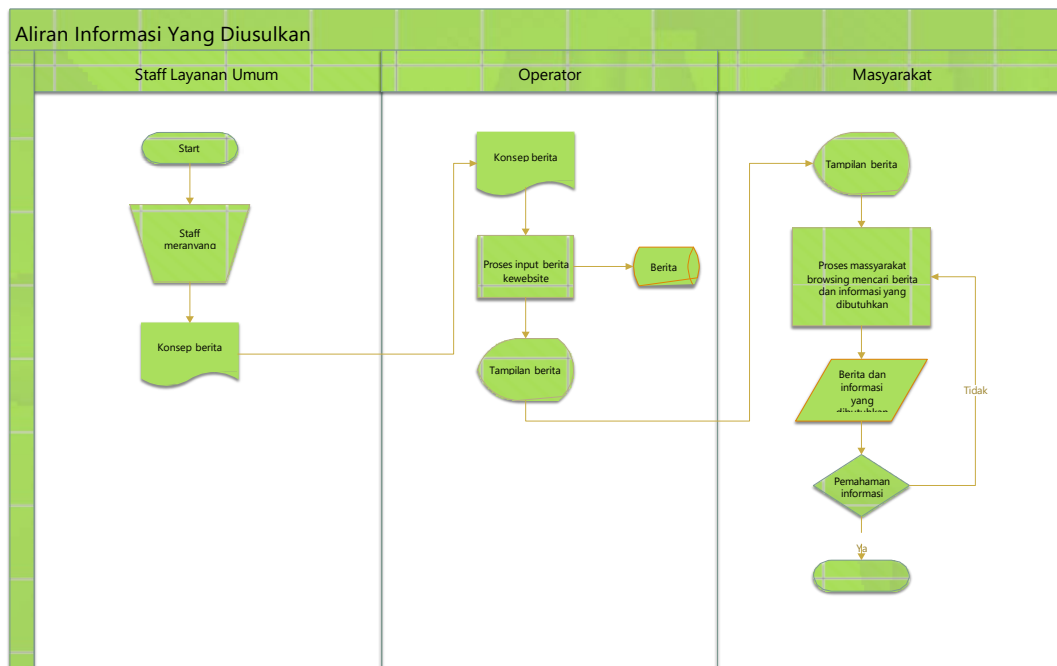
d. Studi pustaka

Sugiyono [8] menyimpulkan bahwa “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah”.

4. Hasil dan Pembahasan

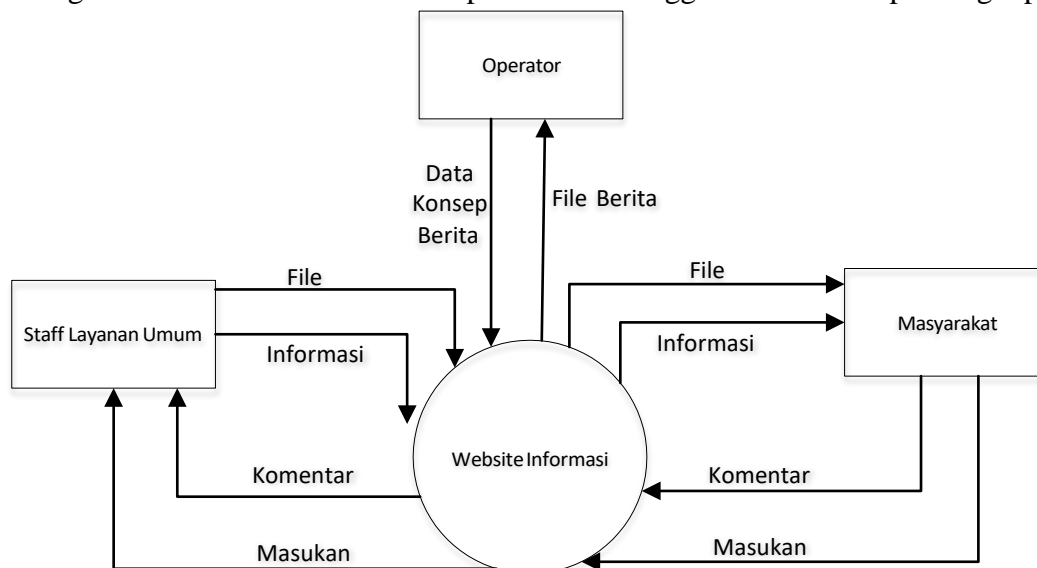
Hasil penelitian yang dilaksanakan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Punggur Lampung Tengah pada 16 Maret hingga 16 Mei 2020, maka peneliti akan memberikan solusi yaitu sebuah website yang khusus untuk layanan informasi kepada masyarakat dengan fitur-fitur yang sangat mudah digunakan dan sangat mudah di pahami fitur website ini menyediakan

seperti identitas desa, data nikah, pengumuman, berita, agenda, fitur download dokumen, dan masih ada yang lainnya, dengan judul “Perancangan Website Informasi Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Punggur Lampung Tengah”. Adapun gambaran sistem yang diusulkan adalah Staff merancang konsep berita, Operator menginput berita ke website dan Masyarakat browsing berita di website informasi KUA.



Gambar 1. System yang diusulkan

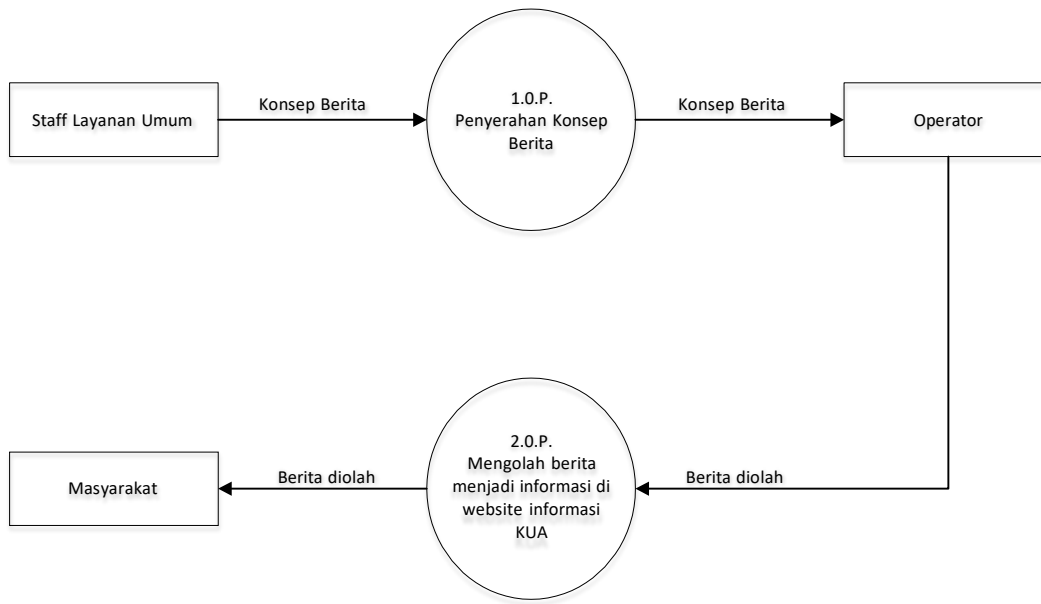
- a. Rancangan Diagram Konteks
 Diagram konteks terdiri atas suatu proses dan menggambarkan cakupan lingkup website



Gambar 2. Diagram konteks

- b. Rancangan Data Flow Diagram
 Data flow diagram merupakan alat yang menggambarkan secara rinci dari sistem yang berhubungan satu sama lain yang menunjukkan dari mana dan akan kemana data

mengalir serta penyimpanannya.



Gambar 3. Data Flow Diagram

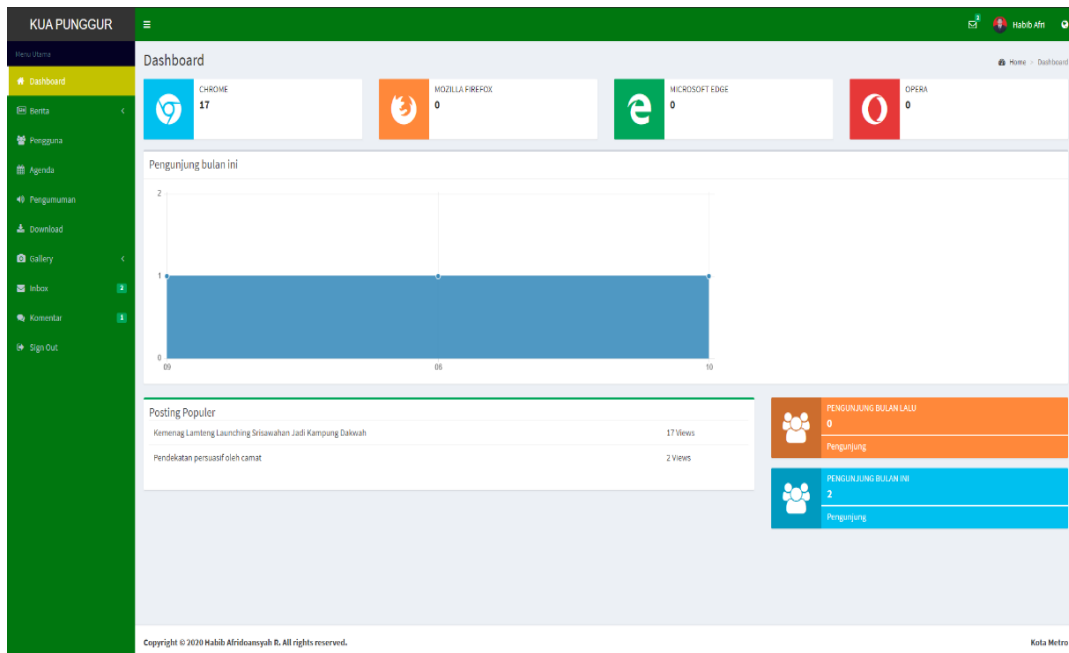
c. Relasi Tabel

Hubungan antar tabel yang mempresentasikan dengan keadaansesungguhnya relasi tabel merupakan hubungan antara tabel dengan lainnya dalam database.



Gambar 4. Relasi Tabel

d. Tampilan dashboard admin



Gambar 5. Tampilan dashboard admin

e. Tampilan dashboard pengguna



Gambar 6. Tampilan dashboard pengguna

5. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Punggur Lampung Tengah dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dan telah melakukan pengujian menggunakan *Black Box Testing* peneliti menarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu merancang website informasi pada Kantor Urusan Agama (KUA) Punggur Lampung Tengah dapat terealisasi dengan baik dengan di hasilkan website informasi pada KUA Punggur Lampung Tengah. Pada website informasi pada Kantor Urusan Agama (KUA) Punggur Lampung Tengah yang telah di rancang dalam penelitian ini dapat mengatasi kelemahan yang ada pada sistem sebelumnya, dengan website ini terdapat beberapa kelebihan dan fitur yang bermanfaat bagi KUA (staff layanan umum) diantaranya :

1. Fitur kategori berita yang mana bisa berfungsi sebagai pengelempokkan saat upoad berita.
2. Fitur agenda yang berfungsi sebagai wadah untuk mengupload jadwal kegiatan atau jadwal yang berkepentingan menyangkut KUA.
3. Fitur pengumuman yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengumuman atau himbauan kepada masyarakat.
4. Fitur download file yang berfungsi untuk tempat mendownload file yang di perlukan oleh masyarakat
5. Fitur hubungi kami yang berfungsi untuk mengirim keluhan atau masukkan kepada KUA dari masyarakat melalui wedsite tersebut
6. Fitur komentar yang berfungsi sebagai komunikasi dua arah antara KUA dan masyarakat saat memposting berita, namun juga dapat menyaring komentar sebelum komentar tersebut di kirim kewebsite
7. Login Multi Level Admin, dan Author
8. Tampilan website yang sudah responsive menyesuaikan dengan perangkat yang digunakan
9. Convert ke aplikasi android

5.2 Saran

Website informasi yang telah dirancang dalam penelittian ini tentunya memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut adalah belum terintegrasinya fitur inbox dengan email atau whatsapp admin secara otomatis. Bagi peneliti selanjutnya di diharapkan bisa menyempurnakan fitur terebut supaya website kedepannya dapat di gunakan secara lebih optimal.

Referensi

- [1] Jogiyanto, 2003. Sistem Teknologi Informasi: pendekatan terintegrasi konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengolahan, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Josi, A. 2016. Implementasi Framework Botstrap Pada Website STMIK Prabumulih. *Jurnal Mantik Penusa*. 1(2). h.4.
- [3] Depag RI, Tugas-Tugas Pejabat Pencatat Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama RI, Jakarta, 2004, h.12.
- [4] Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan Kedua Belas. Alfabeta. Bandung
- [5] Hasibuan, ZA., 2007, *Metodologi Penelitian di Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, Universitas Indonesia, Jakarta
- [6] Arikunto. (2010) *Prosedure Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- [7] Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- [8] Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Alfabeta, Bandung.